

ABSTRAK

Andika Saputra, NPM 1951046, "Kondisi Perekonomian Masyarakat Pasca Kenaikan Harga BBM Analisis Framing Robert Entment di Detik.com Dan Kompas.com", Skripsi (S-1) Program Studi Ilmu Komunikasi , Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Baturaja. Dibawah bimbingan Darwadi MS, M.I.Kom sebagai pembimbing I dan Dian Novitasari, M.I.Kom sebagai pembimbing II.

Penelitian ini berupaya untuk melihat bagaimana media, Detik.com dan Kompas.com memframe pemberitaan Kondisi Perekonomian Masyarakat Pasca Kenaikan Harga BBM. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivis. Dengan analisis *framing* model Robert N Entman yaitu *Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgement, dan Treatment Recommendation* terkait pemberitaan Kondisi Perekonomian Masyarakat Pasca Kenaikan Harga BBM. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa pemberitaan Detik.com yang menunjukkan keberpihakan pada kondisi masyarakat yang merasakan dampak dari kenaikan harga BBM tersebut, dilihat dari pemilihan kata pada penulisan judul berita maupun pada isi berita itu sendiri. Sedangkan pemberitaan Kompas.com yang mengkontruksi judul berita terlihat netral namun terlihat lebih kritis dalam penulisan isi beritanya. Di lihat dari penggunaan isi berita banyak masyarakat yang tidak setuju atas kebijakan yang dibuat oleh pemerintah karena kebijakan ini sangat berdampak negatif terhadap perekonomian masyarakat. Peneliti menyimpulkan bahwa Detik.com cenderung lebih sangat terbuka dalam menampilkan pemberitaan terkait dengan pemberitaan dampak kenaikan BBM terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Hal itu terlihat dari judul dan isi berita yang menggunakan bahasa yang tegas dan terang-terangan. Di sisi lain, pemberitaan yang diterbitkan oleh Kompas.com cenderung lebih kritis dalam membuat narasi berita. Setiap pemberitaannya dibawakan secara detail untuk memberikan pemahaman bagi masyarakat terkait dampak kenaikan BBM terhadap kondisi ekonomi masyarakat.

Kata Kunci :Media Online, Framing Robert Entman, Kenaikan BBM.

ABSTRACT

Andika Saputra, NPM 1951046, "Conditions of the Community's Economy After the Increase in Fuel Prices Framing Robert Entment Analysis on Detik.com and Kompas.com", Thesis (S-1) Communication Studies Program, Faculty of Social and Political Sciences, Baturaja University. Under the guidance of Darwadi MS, M.I.Kom as supervisor I and Dian Novitasari, M.I.Kom as supervisor II.

This research seeks to see how the media, Detik.com and Kompas.com framed news about the economic conditions of the community after the increase in fuel prices. This study uses qualitative research methods with a constructivist paradigm. With the framework of Robert N Entman's framing analysis, namely Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgments, and Treatment Recommendations related to reporting on Community Economic Conditions After the Increase in Fuel Prices. The results of this study found that Detik.com's reporting showed partiality to the condition of the people who felt the impact of the increase in fuel prices, seen from the choice of words in the writing of the news title and the content of the news itself. Meanwhile, Kompas.com's reporting, which constructs news headlines, looks neutral but looks more critical in writing the contents of the news. Judging from the use of news content, many people disagree with the policies made by the government because these policies have a very negative impact on the people's economy. The researcher concludes that Detik.com tends to be more open in presenting news related to reporting on the impact of the increase in fuel prices on people's economic conditions. This can be seen from the title and content of the news which uses clear and unequivocal language. On the other hand, the news published by Kompas.com tends to be more critical in creating news narratives. Every report is presented in detail to provide an understanding for the public regarding the impact of the increase in fuel prices on people's economic conditions.

Keywords: *Online Media, Framing Robert Entman, Increase in fuel prices.*

